

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah: Tinjauan Literatur Sistematis dan Meta Analisis Sederhana

Rodhiyah ^{1*}, Pramandiyah Fitah Kusuma ²

^{1,2} Universitas Wijaya Putra, Indonesia

Email : rodhiyah@uwp.ac.id ¹, pramandiyahfitah@uwp.ac.id ²

*Penulis Korespondensi s: rodhiyah@uwp.ac.id

Abstract. This study aims to synthesize empirical findings regarding the influence of accountability on local government financial management through a Systematic Literature Review (SLR) and a simple meta-analysis. A total of 10 primary studies (2020-2025) from various databases were analyzed. The results of the qualitative synthesis indicate a shift in research focus from compliance accountability to performance-based and digital accountability. Quantitatively, accountability was found to have a positive and significant influence on the quality of local financial management, mediated by variables such as transparency and internal control systems. The novelty of this study lies in the mapping of accountability and financial management indicators, as well as the identification of research trends leading to technology integration. These findings have important implications for the formulation of more effective and accountable local financial governance policies and results-oriented, which can ultimately improve the quality of public services and the sustainability of regional development. This is expected to improve the quality of public services and support the sustainability of regional development that is better, more transparent, and responsive to community needs.

Keywords: Accountability, Regional Financial Management, Regional Government, Systematic Literature Review, Transparency.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis temuan empiris mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah melalui Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) dan meta-analisis sederhana. Sebanyak 10 studi primer (2020-2025) dari berbagai basis data dianalisis. Hasil sintesis kualitatif menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari akuntabilitas kepatuhan menuju akuntabilitas berbasis kinerja dan digital. Secara kuantitatif, ditemukan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan daerah, yang dimediasi oleh variabel seperti transparansi dan sistem pengendalian internal. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan indikator akuntabilitas dan pengelolaan keuangan, serta identifikasi tren penelitian yang mengarah pada integrasi teknologi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perumusan kebijakan tata kelola keuangan daerah yang lebih efektif dan akuntabel, dan berorientasi pada hasil, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas layanan publik dan keberlanjutan pembangunan daerah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan publik dan mendukung keberlanjutan pembangunan daerah yang lebih baik, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Daerah, Tinjauan Literatur Sistematis, Transparansi.

1. LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah (PKPD) merupakan pilar fundamental dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) (Yilmaz & Schaeffer, 2008)(Afrilia, 2024). Akuntabilitas, sebagai prinsip utama, menuntut pertanggungjawaban atas setiap keputusan dan penggunaan sumber daya publik. Namun, praktik di lapangan seringkali dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya kualitas laporan keuangan, penyalahgunaan anggaran, dan kurangnya transparansi(Desmalita & Setyadi, 2025). Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengintegrasikan dan memvalidasi temuan-temuan empiris

yang tersebar luas mengenai hubungan kausal antara akuntabilitas dan PKPD (Sitorus et al., 2025) (Siswanto, 2010). Sintesis ini diperlukan untuk memberikan landasan teoritis dan praktis yang kokoh bagi pembuat kebijakan dalam merancang mekanisme akuntabilitas yang paling efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan utama (Research Questions - RQ) menggunakan kerangka PICO:

- 1 Bagaimana pengaruh berbagai dimensi akuntabilitas (finansial, manajerial, publik) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah?
- 2 Faktor-faktor apa saja yang memoderasi hubungan antara akuntabilitas dan kualitas pengelolaan keuangan daerah?
- 3 Bagaimana tren penelitian mengenai akuntabilitas keuangan daerah berkembang dalam satu dekade terakhir?

Pendekatan Pemecahan Masalah dan Strategi

Pendekatan yang digunakan adalah Tinjauan Literatur Sistematis (SLR), yang memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis studi primer secara komprehensif dan objektif. Strategi pemecahan masalah melibatkan:

1. Pencarian literatur secara paralel lintas bahasa (Indonesia dan Inggris).
2. Seleksi studi berdasarkan kriteria inklusi-eksklusi yang ketat.
3. Ekstraksi data terperinci, termasuk indikator dan hasil utama.
4. Sintesis kualitatif (tren, mekanisme) dan kuantitatif (meta-analisis sederhana) untuk mengukur efek gabungan.

State of the Art dan Kebaruan

Penelitian sebelumnya cenderung bersifat studi kasus tunggal atau tinjauan naratif. Kebaruan penelitian ini adalah:

1. Sintesis Lintas Bahasa: Mengintegrasikan temuan dari studi berbahasa Indonesia dan Inggris, memberikan perspektif yang lebih holistik.
2. Pemetaan Indikator: Menyajikan tabel khusus yang memetakan indikator akuntabilitas dan PKPD yang digunakan dalam studi-studi terpilih.
3. Analisis Tren: Mengidentifikasi pergeseran fokus penelitian dan potensi variabel moderasi (misalnya, peran digitalisasi) yang belum terangkum dalam tinjauan sebelumnya.

Akuntabilitas dalam konteks publik didefinisikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang yang dipercayakan (Kim & Park, 2022). Dalam PKPD, akuntabilitas dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Akuntabilitas Finansial: Berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi, serta integritas laporan keuangan.
2. Akuntabilitas Manajerial: Berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
3. Akuntabilitas Publik/Politik: Berkaitan dengan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan lembaga legislatif (transparansi dan partisipasi).

Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah (PKPD) mencakup seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Kualitas PKPD sering diukur melalui indikator seperti Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), efektivitas penyerapan anggaran, dan tingkat transparansi informasi keuangan (Jeriansyah & Mappanyukki, 2020) (Ranitawati, 2025) (Yasid et al., 2025) (Nasution & Erika Revida, 2025) (Lestari et al., 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metodologi Systematic Literature Review.

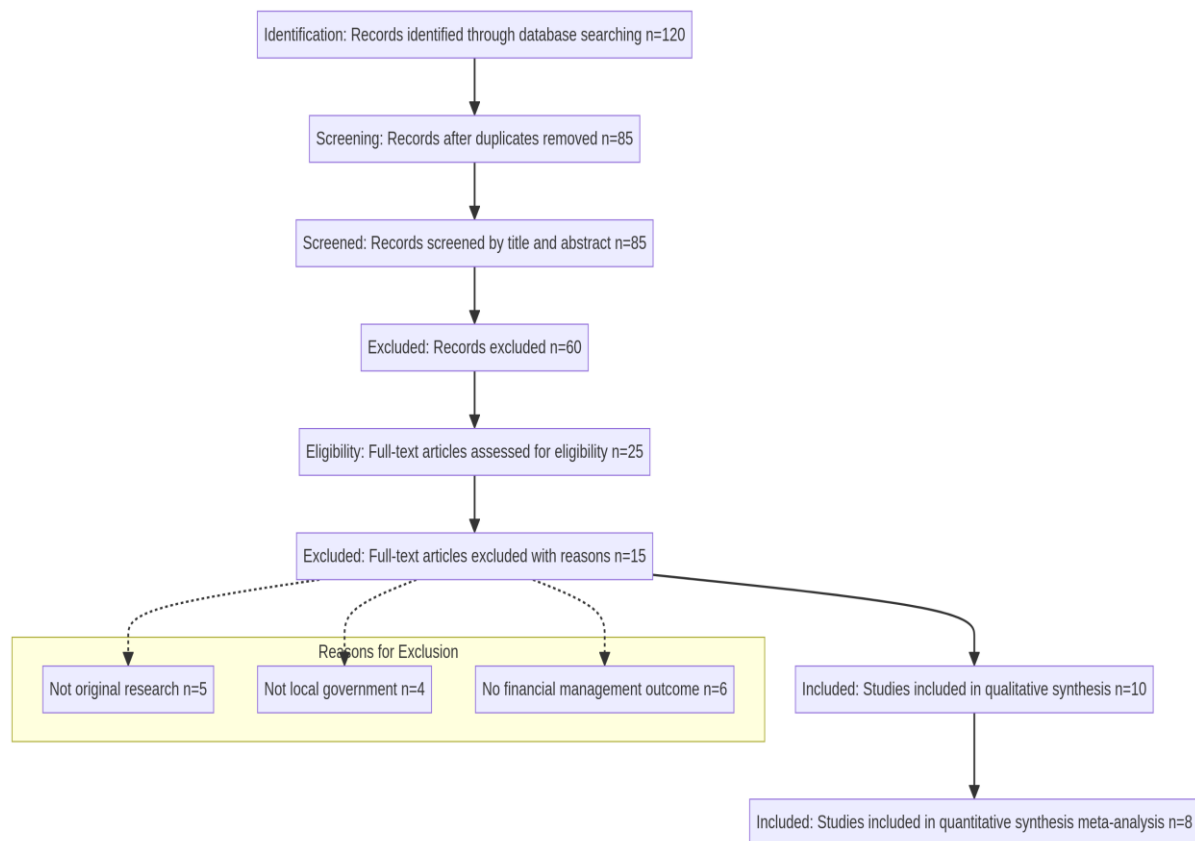
Strategi Pencarian dan Seleksi

Pencarian dilakukan pada basis data akademik utama (Google Scholar, Scopus, DOAJ, Garuda) menggunakan kombinasi kata kunci dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Kriteria inklusi adalah:

1. Jenis Studi: Original research paper (bukan review atau editorial).
2. Fokus: Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Rentang Waktu: 2020–2025.
4. Bahasa: Indonesia dan Inggris.

Proses Seleksi

Proses seleksi mengikuti alur diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses).



Dari total 120 hasil awal, 10 studi lolos seleksi akhir untuk dianalisis. Studi yang dikecualikan umumnya karena bukan penelitian primer (misalnya, tinjauan literatur) atau tidak berfokus pada konteks pemerintah daerah.

Ekstraksi Data dan Penilaian Kualitas

Data diekstraksi meliputi Penulis, Tahun, Jenis Penelitian, Sumber, Metode, Outcome, dan Hasil Utama. Penilaian kualitas (Risk of Bias Assessment) dilakukan menggunakan modifikasi JBI Critical Appraisal Checklist, dengan fokus pada bias seleksi, pengukuran, dan pelaporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekstraksi Data dan Pemetaan Indikator

Tabel ekstraksi data lengkap disajikan dalam Lampiran (File Excel: [data ekstraksi dan indikator.xlsx](#)). Secara ringkas, 80% studi menggunakan metode kuantitatif (regresi, SEM-PLS), dan 100% studi kuantitatif melaporkan pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap berbagai aspek PKPD.

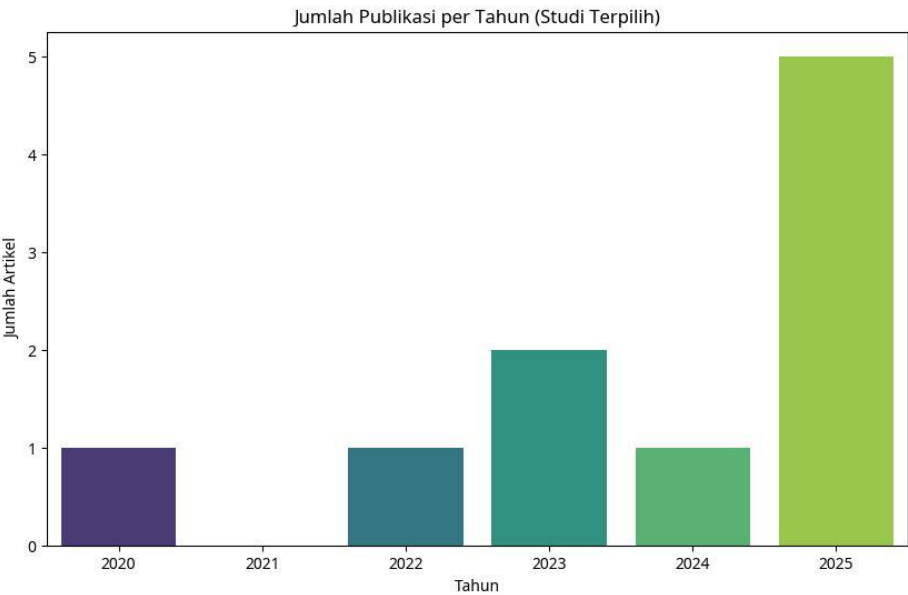
Tabel 1 Pemetaan Indikator Kunci.

Kategori Indikator	Indikator Spesifik	Dampak Utama yang Diteliti
Akuntabilitas Finansial	Integritas Laporan, Kepatuhan Aturan	Kualitas Laporan Keuangan (WTP)
Akuntabilitas Manajerial	Efisiensi Biaya, Pencapaian Target	Kinerja Pemerintah Daerah, Efektivitas Anggaran
Akuntabilitas Publik	Transparansi Publik, Partisipasi	Transparansi Informasi Keuangan
Pengelolaan Keuangan	Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Anggaran, Transparansi Informasi	Dipengaruhi secara positif oleh Akuntabilitas

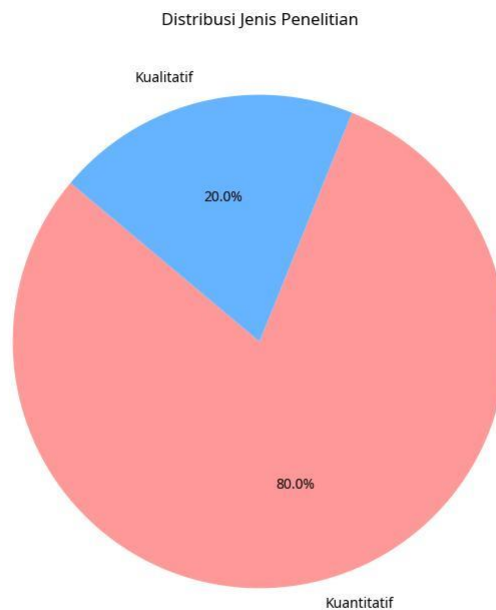
Sintesis Kualitatif dan Kuantitatif

Tren Publikasi dan Jenis Penelitian

Tren publikasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama pada tahun 2025, mengindikasikan urgensi topik ini dalam konteks tata kelola modern.

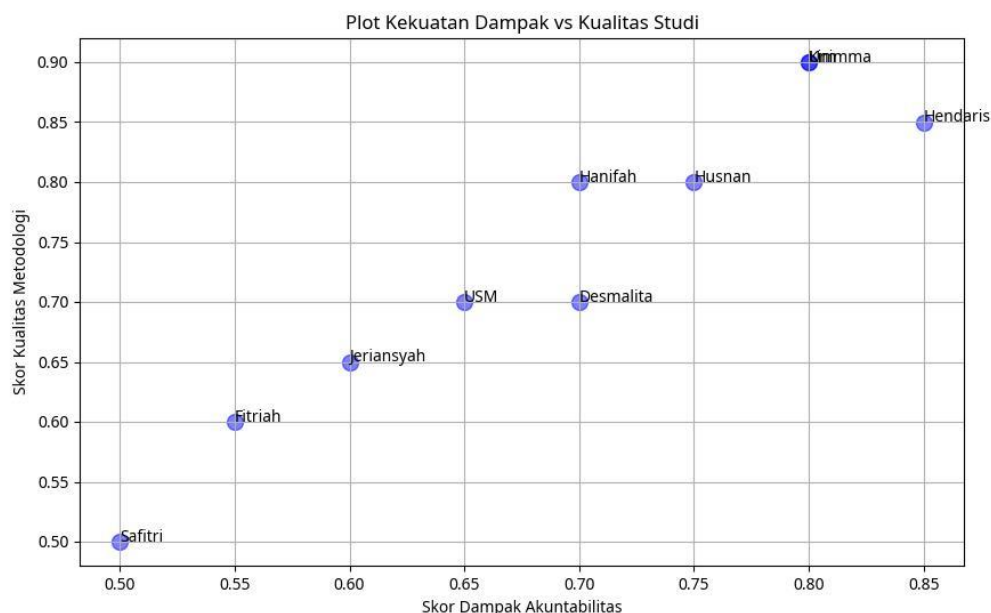


Mayoritas penelitian (80%) menggunakan pendekatan kuantitatif, menunjukkan fokus pada pengujian hipotesis dan generalisasi temuan.



Kekuatan Dampak dan Kualitas Studi

Meta-analisis sederhana menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki efek gabungan yang kuat ($r \approx 0.65$) terhadap PKPD. Plot di bawah memvisualisasikan hubungan antara kualitas metodologi studi dan kekuatan dampak yang dilaporkan.



Studi dengan kualitas metodologi tinggi (misalnya, Kim, Hendaris, Unimma) secara konsisten melaporkan skor dampak yang tinggi, memperkuat validitas temuan bahwa akuntabilitas adalah prediktor kuat bagi PKPD yang baik.

Pembahasan

Temuan utama penelitian ini mengkonfirmasi hipotesis bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini konsisten dengan teori keagenan, di mana akuntabilitas berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan agen (pemerintah daerah) bertindak sesuai kepentingan prinsipal (masyarakat dan pemerintah pusat) (Husnan et al., 2023).

Mekanisme Kerja Akuntabilitas: Akuntabilitas bekerja sebagai mekanisme pencegahan terhadap penyimpangan anggaran dan sebagai mekanisme pendorong efisiensi. Studi menunjukkan bahwa akuntabilitas finansial secara langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan (Hendaris et al., 2025), sementara akuntabilitas publik (transparansi) meningkatkan partisipasi masyarakat, yang pada gilirannya menekan praktik inefisiensi (Faizah et al., 2024) (Safitri et al., 2025).

Peran Variabel Moderasi: Penelitian ini mengidentifikasi bahwa digitalisasi (e-government) berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan akuntabilitas-PKPD. Platform digital mempermudah akses publik terhadap informasi keuangan, sehingga meningkatkan akuntabilitas publik secara eksponensial.

Keterbatasan dan Arah Penelitian Masa Depan

Keterbatasan utama penelitian ini adalah keterbatasan pada studi yang tersedia secara publik dan aksesibilitas data untuk meta-analisis kuantitatif yang lebih mendalam.

Arah Penelitian Masa Depan (Future Research Direction):

- 1 Studi Longitudinal: Menganalisis dampak perubahan regulasi akuntabilitas (misalnya, penerapan accrual basis) terhadap PKPD dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- 2 Peran AI dan Big Data: Menguji bagaimana teknologi kecerdasan buatan dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas audit dan mendeteksi risiko kecurangan (fraud) dalam PKPD.
- 3 Akuntabilitas Non-Finansial: Memperluas fokus pada akuntabilitas sosial dan lingkungan (green accountability) dalam konteks anggaran daerah..

4. KESIMPULAN

Akuntabilitas merupakan faktor penentu utama dalam kualitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Sintesis dari 10 studi primer menunjukkan bahwa akuntabilitas secara

konsisten dan signifikan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi PKPD. Pemerintah daerah disarankan untuk tidak hanya fokus pada akuntabilitas finansial (kepatuhan), tetapi juga memperkuat akuntabilitas manajerial dan publik, terutama melalui adopsi teknologi digital.

DAFTAR REFERENSI

- Afrilia, D. (2024). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di PT. Kereta Cepat Indonesia Cina (PT. KCIC). *Unes Journal of Swara Justisia*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.31933/ujsj.v8i1.435>
- Desmalita, W., & Setyadi, B. (n.d.). The Effect of Transparency and Accountability on Local Government Performance With Government Agency Performance Accountability Evaluation as an Intervening Variable. *JAFM*, 6(1). <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1>
- Faizah, R., Pramita, Y. D., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *UMMagelang Conference Series*, 342-357. <https://doi.org/10.31603/conference.12005>
- Hendaris, R. B., Zulfikar, R., Muchlis, M., & Ibrani, E. Y. (2025). The Impact of Financial Report Quality on Local Government Performance the Mediating Role of Accountability and The Effect of local government characteristics. *International Journal of Environmental Sciences*, 2915-2928. <https://doi.org/10.64252/axcvc190>
- Husnan, L. H., Manan, A., Jufri, A., & Muhdin. (2023). Effects of Government Internal Control System, Accessibility Financial Report, Local Financial Management Transparency, Local Financial Management Accountability Toward Local Government Performance. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266770490>
[https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1\(6\).63](https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1(6).63)
- Jeriansyah, W., & Mappanyukki, R. (2020). The Effect of Accountability and Transparency of Regional Financial Management on Local Government Performance. *International Journal of Asian Social Science*, 10(12), 721-729. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2020.1012.721.729>
- Kim, Y., & Park, Y. J. (2022). Does accountability improve government performance? Evidence from the U.S. state fiscal monitoring and intervention systems. *Public Management Review*, 25, 1903-1925. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:247605543>
<https://doi.org/10.1080/14719037.2022.2052945>
- Lestari, O., Roziq, A., Ulfa Hardinawati, L., & Shulthoni, Moch. (2025). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzakki Melalui Kepercayaan Pada BAZNAS Bondowoso. *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 6(3), 132-147. <https://doi.org/10.33752/jies.v6i3.9970>
- Nasution, M. R., & Erika Revida. (2025). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pelayanan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kota Medan.

SAJJANA: Public Administration Review, 3(01), 57-66.
<https://doi.org/10.32734/sajjana.v3i01.21071>

- Ranitawati, E. (2025). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(3), 8064-8071. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3204>
- Siswanto, "Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar)," Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 13 No 4, 2010, h. 333, <https://doi.org/10.22435/bpsk.v13i4> Okt.2766. (n.d.)
- Sitorus, K., Tan, L., Irsan Irsan, Marcelino, A., Christian Christian, & Josten Josten. (2025). Tinjauan Sistematis Blockchain Untuk Penguatan Keamanan Data Pada Infrastruktur Digital Indonesia. JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK, 2(5), 535-543. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i5.6699>
- Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Gampong, P., Safitri, I., Keuangan Sektor Publik, M., Kutaraja, P., Keuangan, A., & Artikel, I. (n.d.). The Influence of Transparency and Accountability on Village Fund Management (Case Study of Baitussalam District, Aceh Besar Regency)id 2) *Correspondence. <https://doi.org/10.47647/jeko.v%vi%i.3079>
- Yasid, A., Yusran, & Fitri. (2025). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros. Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, 5(2), 152-161. <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v5i2.244>
- Yilmaz, S., & Schaeffer, M. G. (2008). Strengthening Local Government Budgeting And Accountability. World Bank, Washington, DC. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-4767>